

PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA

by Novayla Fatmayanti 1511800050

Submission date: 07-Dec-2022 09:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 1973812101

File name: Psikologi_1511800050_Novayla_Fatmayanti.docx (56.43K)

Word count: 3495

Character count: 22957

1
PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN
TINGKAT STRES PADA MAHASISWA

Novayla Fatmayanti¹, Dwi Sarwindah Sukiati²,
Rahma Kusumandari³

1
PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN
EKSTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA

Novayla Fatmayanti¹, Dwi Sarwindah Sukiati², Rahma Kusumandari³
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

1
Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres pada mahasiswa di Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, populasi sampel adalah 217 mahasiswa dari berbagai fakultas di berbagai universitas di Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode sampling aksidental (*accidental sampling*). Item dalam skala tersebut dikelompokkan dalam pertanyaan favourable dan unfavourable dengan menggunakan 4 alternatif jawaban dari skala likert. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data hipotesis yang berbunyi "ada perbedaan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres pada mahasiswa dinyatakan diterima. Diterimanya hipotesis ini karena terbukti memiliki tingkat perbedaan yang sangat signifikan antara perbedaan bertipe kepribadian introvert maupun ekstrovert dengan tingkat stres yang dialami oleh siswa. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres memperoleh 0,000 yang artinya memiliki perbedaan dengan taraf sangat relevan.

Kata Kunci: Stres, Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert, Mahasiswa di Surabaya

ABSTRAK

The goal to be achieved by researchers in this research is to find out the difference between introverted and extroverted personality types and stress levels in students in Surabaya. This study uses a quantitative research approach, the sample population is 217 students from various faculties at various universities in Surabaya.

The data collection method used by researchers is using the accidental sampling method. Items on the scale are grouped into favourable dan unfavourable statements using four alternative answers from the likert scale. This study uses a quantitative research approach. This hypothesis was accepted because it was accepted because it was proven to have a very significant level of difference between differences in introvert and extrovert personality types and the level of stress experienced by students. This results the chi-square test with stress levels obtain 0,000 which means there is a very significant difference.

Keywords : Stress, Introvert and Ekstrovert Personality Types, Students in Surabaya

4
Email : nova.ny78@gmail.com

Faculty of Psychology

University 17 August 1945 Surabaya

1 PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA

Novayla Fatmayanti¹, Dwi Sarwindah Sukiatni²,
Rahma Kusumandari³

PENDAHULUAN

Stres merupakan suatu kondisi yang menekankan keadaan psikis seseorang dalam mencapai sesuatu kesempatan dimanapun untuk mencapai sesuatu kesempatan dimanapun untuk mencapai yang dihadapi berdasarkan tipe kepribadian mahasiswa. Adapun faktor stres yang dialami oleh mahasiswa berbeda-beda, menurut Smet, (1994) salah satu faktor yang menentukan tingkat stres pada mahasiswa adalah karakteristik kepribadian yang terdiri dari dua tipe kearakteristik kepribadian yaitu introvert dan ekstrovert.

Menurut Wade & Tavris (2008), kepribadian (*personality*) adalah pola perilaku, tata krama, pemikiran, motif, dan emosi yang khas yang memberikan karakter kepada individu sepanjang waktu dan pada berbagai situasi yang berbeda. Pola tersebut meliputi banyak ciri kepribadian, yaitu cara-cara dan kebiasaan berperilaku, berpikir, dan merasakan, pemalu, ramah, mudah berteman, kasar, murung, percaya diri, dan sebagainya.

Kepribadian ekstrovert yaitu kepribadian yang dimiliki seseorang dengan memiliki ciri-ciri yang diantaranya yaitu berani mengambil tantangan, senang belajar secara berkelompok, tidak banyak melakukan pertimbangan dan memerlukan umpan balik dari dosen pada saat proses pembelajaran. Sebaliknya sedangkan kepribadian introvert adalah individu yang memiliki ciri-ciri suka belajar secara individual, berhati-hati dalam mengambil keputusan, tenang dan rajin.

Stres memiliki ciri-ciri menurut Colemean (dalam Wiramiharja, 2007) terdapat tiga ciri stres diantaranya yaitu pertama frustrasi, mahasiswa tingkat akhir merasa frustrasi memiliki kekecewaan yang disebabkan oleh karena gagal menyelesaikan tugas secara tepat waktu, sehingga mahasiswa sering mengeluh terhadap semua hal yang tidak benar, emosi juga mudah terpacu dan selalu merasa gagal karena tidak dapat mencapai apa yang harus terpenuhi dalam mengerjakan tugas akhir yang harus diselesaikan. Kedua, konflik kebutuhan-kebutuhan yang harus terpenuhi dalam mengerjakan tugas akhir yang harus segera dilakukan dengan tepat waktu dan banyak sekali, hal tersebut membuat mahasiswa munculnya benturan-benturan mana yang harus diprioritaskan lebih dahulu dan membuat mahasiswa terjadi konflik pada diri sendiri dan eksternal. Ketiga adalah tekanan, mahasiswa mengalami tekanan *deadline* tugas akhir yang terpaksa mahasiswa untuk melakukan hal-hal yang tidak mahasiswa inginkan yang membuatnya terjadi tekanan berasal dari diri sendiri maupun luar sendiri yang berdampak stres pada mahasiswa.

Adapun kesimpulan dari stres pada mahasiswa dan tipe kepribadian adalah stres pada mahasiswa berupa indikator stres diantaranya adalah kecemasan, stres dan depresi merupakan fenomena gangguan mental secara umum yang terjadi dengan prevalensi sebesar 10-40% di negara berkembang. Stres merupakan kondisi yang menekankan keadaan secara psikis individu dalam mencapai sesuatu kesempatan dimanapun untuk mencapai hal yang dihadapi berdasarkan tipe kepribadian mahasiswa. Adapun tipe kepribadian pada manusia terbagi menjadi dua klasifikasi

1 PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA

Novayla Fatmayanti¹, Dwi Sarwindah Sukiatni²,
Rahma Kusumandari³

diantaranya ialah tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert. Di dalam tipe kepribadian introvert memiliki karakteristik diantaranya cenderung hidup dalam dunianya sendiri, interaksi dengan dunia luar kurang baik, memiliki kepribadian yang tertutup. Sebaliknya pada tipe kepribadian ekstrovert memiliki karakteristik diantaranya interaksi dengan dunia luar baik, berperilaku ramah, aktif, mudah bergaul.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada lima mahasiswa yang mengalami stres diantaranya kepada tiga mahasiswa dan dua mahasiswi untuk mengetahui fenomena lebih dalam dari hasil wawancara yang dilakukan.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berusia 18-22 tahun. Dengan jumlah keseluruhan partisipan 217 mahasiswa. pada penelitian ini yang ada di universitas di Surabaya.

Pada penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel berupa *accidental sampling*. alasan menggunakan metode *accidental sampling* dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui jumlah mahasiswa yang ada di Surabaya, peneliti mengambil sampel secara kebetulan, siapapun yang bertemu dengan peneliti yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian maka dapat menjadi responden penelitian.

Penelitian ini terdiri dari skala tingkat stres dan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Model skala yang digunakan adalah skala likert. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres pada mahasiswa di Surabaya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel (x) kepribadian dengan jenis introvert dan kepribadian jenis ekstrovert dan variabel (y) tingkatan stres yang dialami oleh individu.

Hasil analisis validitas aitem pada skala tingkat stres terhadap 32 aitem skala stres menunjukkan bahwa koefisien validitas bergerak antara 0,342 sampai 0,791 dengan dilakukannya dua kali putaran maka diperoleh jumlah aitem yang valid sebanyak 28 aitem dan 4 gugur, diantaranya yaitu aitem nomor 13,29,30,31.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 dan koefisien reliabilitas yang semakin rendah jika mendekati angka 0. Ghazali (2013) mengemukakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabilitas jika memberikan nilai croncbach alpha >0,70, semakin diatas 0,70 atau mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Adapun uji prasyarat menggunakan uji normalitas sebaran yang bertujuan untuk mengetahui data normal atau tidaknya dalam sebaran skor variabel. Kaidah yang digunakan adalah $p > 0,05$ maka sebaran dapat dikatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebaran dapat dikatakan tidak normal (Hadi,2000). Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan spss versi 26.0 . Adapun hasil uji normalitas tingkat stres (Y) dan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert (X) diperoleh tingkat stres $p > 0,004$ dan tipe kepribadian introvert dan

4
Email : nova.ny78@gmail.com

Faculty of Psychology

University 17 August 1945 Surabaya

1 PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA

Novayla Fatmayanti¹, Dwi Sarwinda Sukiati²,
Rahma Kusumandari³

ekstrovert $p < 0,000$, kedua variabel tipe kepribadian (X) dan tingkat stres (y) dinyatakan tidak normal.

HASIL

Hasil analisis data yang dilakukan menggunakan program komputer spss (*Statistical Product and Service Solution*) for windows release versi 26.0 berbentuk scale dan nominal maka instrument pengumpulan data kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres menggunakan uji chi square test. Diperoleh hasil pada kedua variabel x (tipe kepribadian introvert dan ekstrovert) dan y (tingkat stres) $p < 0,000$ dan value person uji chi square 6,635 yang artinya memiliki keragaman yang signifikan yang artinya memiliki ketidaksamaan kuat pada kepribadian bersversi introvert ekstrovert serta stres pada individu. Adapun kategori tingkat stres berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert diketahui kepribadian introvert mengalami tingkat stres tinggi sebesar 53,2%, tingkat stres sedang sebesar 54,2%, tingkat stres rendah sebesar 41% dengan total 51,6% dan kepribadian ekstrovert mengalami tingkat stres tinggi sebesar 46,8%, tingkat stres sedang sebesar 45,8% dan tingkat stres rendah sebesar 59%. Dengan total 48,4%. Adapun kategori subjek tipe kepribadian introvert dan ekstrovert yang mengalami tingkat stres. Tipe kepribadian introvert mengalami tingkat stres tinggi sebesar 28, mengalami tingkat stres sedang sebesar 84, mengalami tingkat stres rendah sebesar 16. Tipe kepribadian ekstrovert mengalami tingkat stres tinggi sebesar 19, mengalami tingkat stres sedang sebesar 47 dan mengalami tingkat stres rendah sebesar 23. Maka dapat diketahui jumlah dari subjek tipe kepribadian introvert sebanyak 128 mahasiswa dan jumlah subjek tipe kepribadian ekstrovert sebanyak 89 mahasiswa. selanjutnya kategori tingkat stres berdasarkan usia, diketahui mahasiswa berusia 18 tahun hanya mengalami stres sedang sebesar 6. Usia 19 tahun mengalami stres rendah sebesar 14 dan stres sedang sebesar 23. Usia 20 tahun mengalami stres rendah sebesar 14 stres sedang sebesar 35 dan stres rendah sebesar 4. Usia 21 tahun mengalami stres rendah sebesar 9 stres sedang sebesar 20 dan stres tinggi sebesar 4. Usia 22 tahun mengalami stres rendah sebesar 2, stres sedang sebesar 45 dan stres tinggi sebesar 41. Adapun kategori tingkat stres berdasarkan jenis kelamin, perempuan mengalami tingkat stres rendah 20 sedangkan laki laki mengalami tingkat stres rendah 19. Perempuan mengalami tingkat stres sedang 90 dan laki laki mengalami tingkat stres sedang 39. Perempuan mengalami tingkat stres tinggi 34 dan laki laki mengalami tingkat stres tinggi 15. Tingkat stres berdasarkan universitas, universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengalami tingkat stres rendah 2, tingkat stres sedang 29 dan tingkat stres tinggi 10. Universitas Airlangga mengalami tingkat stres sedang 11 dan stres rendah 2. Universitas Adibuana mengalami tingkat stres rendah 3 dan tingkat stres sedang 11, Poltekkes mengalami tingkat stres sedang 3, Universitas Islam Negeri Surabaya mengalami tingkat stres rendah 2, tingkat stres sedang 4 dan tingkat stres

4
Email : nova.ny78@gmail.com
Faculty of Psychology
University 17 August 1945 Surabaya

1 PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA

Novayla Fatmayanti¹, Dwi Sarwindah Sukiati²,
Rahma Kusumandari³

tinggi 6. Universitas adhitama hanya mengalami stres sedang 1, universitas negeri Surabaya mengalami tingkat stres rendah 7, stres sedang 22, stres tinggi 5. Universitas Bhayangkara mengalami tingkat stres rendah 12, stres sedang 11 dan stres rendah 6. Universitas Pembangunan Nasional mengalami tingkat stres rendah 3 dan stres sedang 3. Universitas Muhammadiyah Surabaya mengalami tingkat stres rendah 1 stres sedang 6 dan stres tinggi 16. Universitas Surabaya hanya mengalami tingkat stres sedang sebanyak 2. Universitas Hangtuah hanya mengalami tingkat stres sedang sebanyak 1. ITATS mengalami tingkat stres sedang 1 dan tingkat stres tinggi 3. Stiesia mengalami tingkat stres sedang 2 dan tinggi 1. Universitas Dr. Soetomo mengalami tingkat stres rendah 2 tingkat stres sedang 4 dan tingkat stres tinggi 1. Universitas Wijaya Kusuma mengalami tingkat stres rendah 1 dan tingkat stres sedang 13. Universitas Widya Mandala mengalami tingkat stres rendah 1 dan tingkat stres sedang 2. Universitas Narotama mengalami tingkat stres sedang 2 dan tingkat stres tinggi 1. Universitas Merdeka hanya mengalami 1 tingkat stres rendah dan yang terakhir Institut Teknologi 10 Nopember mengalami tingkat stres sedang 1 dan tingkat stres tinggi 2. Adapun jumlah untuk kategori stres rendah 35, jumlah kategori untuk stres sedang 129 dan jumlah untuk stres tinggi 53. Berdasarkan uraian bahwa kategori tingkat stres paling rendah terjadi di Universitas Bhayangkara, kategori tingkat stres sedang di Universitas 17 Agustus 1945, dan kategori tingkat stres tinggi di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data hipotesis yang berbunyi “ada perbedaan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres pada mahasiswa” dinyatakan diterima. Diterimanya hipotesis ini karena terbukti ada perbedaan yang relevan antara perbedaan versi kepribadian introvert dan versi kepribadian ekstrovert dengan strata stres pada individu. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres memperoleh 0,000 yang artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan.

Stres adalah peristiwa yang diakibatkan oleh ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterima dengan kemampuan untuk memenuhinya. Toleransi stres setiap individu dapat bervariasi tergantung pada keadaan tubuh-psikososialnya (Fitri et al, 2012). Karena stres merupakan pengalaman yang subjektif, maka setiap individu dapat bereaksi berbeda terhadap stres yang dialami. Stres dapat memengaruhi anda baik secara fisik maupun psikis. Stres yang dialami individu biasanya menimbulkan rasa tidak nyaman dengan menimbulkan ketegangan secara emosi dan ketegangan secara fisik (Ekasari dan Suhertin, 2012).

Faktor yang bertindak atas munculnya terjadinya stres adalah kepribadian. Kepribadian dapat diartikan sebagai pola pikiran secara keseluruhan, perasaan, dan perilaku yang terkadang digunakan untuk beradaptasi secara terus menerus dalam kehidupan (Putra dan Luh, 2015). Kepribadian mencakup semua ciri perilaku manusia

1 PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA

Novayla Fatmayanti¹, Dwi Sarwindah Sukiati²,
Rahma Kusumandari³

yang digunakan untuk bertindak dan beradaptasi baik terhadap rangsangan dari lingkungan maupun rangsangan dari diri sendiri (Maramis, 2005). Pada kepribadian mahasiswa secara garis besar dapat dibagi menjadi kepribadian introvert dan ekstrovert. Jika arah segala sesuatu ditentukan oleh berbagai faktor secara ilmiah, berbagai faktor secara eksternal, bahwa mahasiswa seperti itu dikatakan berwatak ekstrovert. Sebaliknya, apabila terdapat mahasiswa yang memiliki kecenderungan introvert, maka faktor dalam menangani hal-hal tertentu berasal dari dalam dirinya sendiri. Individu dengan kepribadian ekstrovert berkarakteristik ceria, banyak bicara, berpikiran terbuka, dan mudah bergaul. Orang dengan kepribadian introvert cenderung pemalu, tetapi bukan mahasiswa yang cerewet dan egois. Jenis kepribadian yang individu miliki akan mempengaruhi kepribadian mahasiswa.

Stres yang dialami mahasiswa karena masa-masa sulit bagi mereka untuk beradaptasi dengan gaya hidup dimana mereka harus membawa kewajiban sebanding atas peranan menjadi mahasiswa yang mengerjakan laporan, majalah, dan berbagai pekerjaan saat mereka memasuki masa dewasa dari masa remaja. dari penugasan. Terkait dengan berbagai peristiwa penting, mahasiswa harus beradaptasi dengan tekanan tenggat waktu yang ditentukan instruktur dan melakukan pekerjaan yang sulit dan berat. Permintaan berat atau urusan atas siswa akan mempengaruhi kehidupan mereka. Tiada keseluruhan mahasiswa berhasil untuk menyesuaikan atau merampungkan urusan yang dihadapinya, yang dapat menimbulkan stres. Menariknya, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa berkepribadian introvert dan ekstrovert yang banyak mengalami stres akibat tekanan tugas instruktur. Hal ini didukung oleh penelitian Azizah (2016) yang menemukan adanya perbedaan yang signifikan antara kepribadian ekstrovert dan introvert serta tingkat stres pada mahasiswa hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan nilai $p = 0,000$ ($\alpha < 0,05$) dan nilai t sebesar 4,121.

3 Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Baktiyar dkk, (2011) bahwa dalam konteks kepribadian, manusia dapat dibagi menjadi dua tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Selain dipengaruhi oleh tipe kepribadian, kemampuan manajemen stres antara kedua kepribadian tersebut sangat menentukan tingkat stres yang dialami mahasiswa.

Hasil ini sejalan dengan 2 hasil penelitian Putra dan Luh (2015) tentang stres dan tipe kepribadian, dimana responden dengan tipe kepribadian introvert 5 lebih banyak mengalami stres. Dalam penelitian Enggasari (2008), hubungan antara tipe kepribadian ekstrovert-introvert dengan stres pada mahasiswa menunjukkan bahwa semakin introvert subjek maka semakin tinggi tingkat stresnya. Siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung lebih toleran terhadap stressor. Hasilnya, ditemukan bahwa 34,3% siswa dengan tipe kepribadian paling ekstrovert mengalami stres sedang, dan 57,1% siswa dengan tipe kepribadian introvert mengalami stres 3 sangat tinggi, seperti yang dikemukakan oleh Enggasari (2008). bertepatan dengan Hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dan stres pada mahasiswa

1 PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA

Novayla Fatmayanti¹, Dwi Sarwindah Sukiati²,
Rahma Kusumandari³

ditemukan signifikan, dengan subjek dengan kepribadian introvert memiliki tingkat stres yang lebih tinggi.

Mahasiswa mendapati stres ketika mengalami masalah dalam beradaptasi dengan masalah yang dihadapinya atau ketika ada tuntutan beban yang berlebihan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah kepribadian individu (Hawari, 2008). Kepribadian seorang mahasiswa akan mempengaruhi tingkat stresnya seperti yang tampak pada gambaran adaptasi dirinya terhadap stres yang dialaminya. (Dimitru et al, 2012), berdasarkan penelitian sebelumnya pada *The Relationship Between Stress and Personality Factors*, individu dengan kepribadian introvert cenderung memiliki tingkat empati yang rendah, sulit bergaul, disposisi kerja yang rendah, daripada kepribadian ekstrovert. Stres kemandirian relatif terhadap individu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian oleh (Safitra, et al. 2021), dimana 3 (8,8%) individu penelitian memiliki tipe kepribadian introvert dan tidak memiliki gejala depresi yang normal, serta individu penelitian dengan tipe kepribadian introvert. subjek dengan depresi (normal) dengan tipe dan gejala kepribadian mencapai 13 (38,3%). Selanjutnya, 13 subjek (38,2%) memiliki kepribadian ekstrovert dan tidak ada gejala depresi yang normal, dan 5 subjek (14,7%) memiliki kepribadian ekstrovert dan menunjukkan gejala depresi. Dari hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian ini melalui uji statistik, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan derajat depresi antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Hal ini sejalan dengan penelitian Manovia yang menemukan adanya perbedaan tingkat depresi antara siswa yang berkepribadian introvert dan ekstrovert.

Berdasarkan uraian di atas dengan diperoleh nilai yang sangat signifikan maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara tipe kepribadian introvert ekstrovert serta tingkat stres mahasiswa, yang artinya terdapat perbedaan yang besar antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert serta tingkat stres pada mahasiswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya stres pada mahasiswa adalah kepribadian. Hakikat masalah adalah sikap, perasaan, perilaku dan pemecahan masalah yang sering dimiliki mahasiswa ketika gagal menyelesaikan suatu tugas.

PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA

Novayla Fatmayanti¹, Dwi Sarwindah Sukiati²,
Rahma Kusumandari³

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres pada mahasiswa, dan subjek penelitian ini diperoleh sebanyak 217 mahasiswa. proses pengambilan data menggunakan *google form* dengan menggunakan analisis data dengan teknik *Accidental Sampling* untuk mengetahui fakta secara sebenarnya dalam kontras antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres pada mahasiswa, dan subjek penelitian ini diperoleh sebanyak 217 mahasiswa. proses pengambilan data menggunakan *google form* dengan menggunakan analisis data *accidental sampling*, untuk mengetahui perbedaan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres. Hasil analisis data hipotesis yang berbunyi "ada perbedaan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres mahasiswa" dinyatakan diterima. Diterimanya hipotesis ini karena terbukti adanya ada perbedaan bermakna celah tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert dengan tingkat stres pada subjek. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat stres memperoleh 0,000 yang artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan.

Resolusi beban atau urusan yang dihadapi siswa hendak mempengaruhi kehidupannya. Beberapa siswa yang berkepribadian introvert dan ekstrovert mampu menyesuaikan atau menyelesaikan masalah yang dihadapinya sehingga dapat menimbulkan stres. Mahasiswa yang memiliki masalah dalam memenuhi tugas kampus dan tenggat waktu, atau yang stres karena tuntutan yang berlebihan.

REFERENSI

- Anggia, dkk. (2015). Analisis Pengaruh Strategi Promosi, Harga, Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Konsumen Surat Kabar Manado Post.3
- Ansori, Aan. (2020). Kepribadian dan Emosi. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara. Vol.1. 41-54
- Artha, dkk. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia. 11. 38-47
- Dimitru, et al., (2012). *The relationship between stress and personality factors. international journal of human and veterinary medicine by the bioflux society.* volume 4 no.1. romania : university of medicine and pharmacy cluj- napoca
- Ekasari, A. & Suhertin, (2012). *Control diri dan dukungan teman sebaya dengan coping stres pada remaja.* jurnal soul volume 5 no.2. indonesia
- Eysenck H., & Sybil., E. (1969). *Personality Structure and Measurement.* London : Western Printing Services Ltd
- Fitri, et al. (2012). Perbedaan kejadian stres antara siswa laki-laki dan perempuan obesitas di sma negeri 1 wonosari klaten.. universitas muhammadiyah semarang

Email : nova.ny78@gmail.com
Faculty of Psychology
University 17 August 1945 Surabaya

**PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN
TINGKAT STRES PADA MAHASISWA
Novayla Fatmayanti¹, Dwi Sarwindah Sukiatni²,
Rahma Kusumandari³**

- Hatmoko Jefri Hendri. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. 4
- Hasanah, Dkk. (2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. jurnal keperawatan jiwa
- Hawari, D ., (2008). Manajemen stres cemas dan depresi . jakarta : balai penerbit fk ui
- Julia, Soka.(2021). Carl Gustav Jung: Arti Introvert dan Ekstrovert Menurut Pencetus Aslinya
- Kadir,dkk. (2018). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Menurut Eysenck Dengan Komitmen Organisasi Pada Osis Sman 2 Cimahi. Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi
- Kiki Anggun Saputri. (2018). Hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan kejadian stres pada koasisten angkatan tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember. Vol 2
- Kiki Anggun Saputri & DYP.Sugiharto. (2020). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Social Support Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Akhir Penyusun Skripsi Di FIP UNNES Tahun 2019. Journal Hubungan Antara Self Efficacy dan Social Support
- Konsultan, Psikologi. (2019).Pengertian Partisipan, Populasi, Sampel dan Metode Penelitian
- Lubis,dkk. (2021). 10. Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. Psikostudia : Jurnal Psikologi
- Maramis, W.F., 2009. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Surabaya : Airlangga University press
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik. Zifatama Jawara*
- Musabiq, Dkk. (2018). Gambaran Stress Dan Dampaknya Pada Mahasiswa. vol. 20. Jurnal InSight
- Pamungkas Ari. (2020). Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert dan Kecemasan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Studi Keislaman. Volume 1 N
- Pratama, dkk. (2019). Aplikasi Metode Csi Pada Analisis Harga, Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi pada Macton Futsal di Jajag Banyuwangi)
- Purnomo, dkk. (2020). Analisis masa kerja dan promosi terhadap kinerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan. 5
- Purnomo, dkk. (2018). Vol 3. Kepribadian mahasiswa kepelatihan: perspektif psikologi olahraga. Jurnal Artikel Performa Olahraga
- Putra, I.G. & Luh Nyoman. (2015). Hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan kejadian stres pada koasisten angkatan tahun 2011 fakultas kedokteran universitas udayana.
- Rizky, Kartika. (2014). Teori Kepribadian Eysenck. 2723. Juni 23 2015 <https://www.kompasiana.com/>

Email : nova.ny78@gmail.com
Faculty of Psychology
University 17 August 1945 Surabaya

PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN
TINGKAT STRES PADA MAHASISWA
**Novayla Fatmayanti¹, Dwi Sarwindah Sukiati²,
Rahma Kusumandari³**

- Safitra, Dkk. 2021. Perbedaan kepribadian introvert dan ekstrovert menurut tingkat depresi pada mahasiswa kedokteran Universitas Tanjungpura tahun 2017. jurnal nasional ilmu kesehatan. volume 4
- Santoso, singgih. (2014). Statistik Parametrik Edisi Revisi. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Satalina Dina. (2014). Vol 02. Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert
- Sarafino, E. P. (1998). Health psychology: Biopsychosocial interaction (3 rd ed.). New York: John Wiley & Sons, Inc
- Septiani, E. (2013). Hubungan antara tingkat stres dengan gaya humor pada mahasiswa (Skripsi). UIN SGD Bandung.
- Sri Wahyuni & A.Hagi. (2014). Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Kelas Xi Di Sma Semen Padang. 3
- Sugiyono, (2009), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2013), Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiarti A. Musabiq, Isqi Karimah. (2018). Gambaran Stress Dan Dampaknya Pada Mahasiswa. InSight Agustus 2018 Vol. 20
- Suwandi dkk. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert pada Layanan Speedy yang Bermigrasi ke Indihome
- Wiramihardja, S.A. (2007). Pengantar psikologi abnormal. Bandung: Refika Aditama.
- Zahra, R. Ratika & Rina, Nofha. (2018). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit Di Kota Bandung. 6

Email : nova.ny78@gmail.com
Faculty of Psychology
University 17 August 1945 Surabaya

PERBEDAAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unhas.ac.id Internet Source	6%
2	ojs.unud.ac.id Internet Source	3%
3	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%
5	id.123dok.com Internet Source	2%
6	e-journal.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
7	Barnis Lady Mentari Alamdani, Tuti Nuraini. "Stres Sedang dan Strategi Koping Adaptif yang Dialami Pelaku Rawat Informal dalam Perawatan Paliatif", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2016 Publication	2%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On